

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Palembang yaitu pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Palembang, yang beralamat di Jl. Veteran No. 325 - 329, Kuto Batu, Ilir Tim. II Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114, Tlp 355417 Indonesia, dalam penelitian ini objeknya adalah karyawan PT Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Jl.VeteranPalembang.

B. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*)¹. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Bebas yaitu Rekrutmen (X1), Seleksi (X2), dan Gaji(X3).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono, Variabel Terikat yaitu Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas². Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

¹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta. 2011). Cetakan ke 13.hal 61

²*Ibid.*,

c. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono operasional variabel yaitu penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur³. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis Data
Rekrutmen (X ₁)	a. Dasar sumber perekrut pegawai	1. Berpedoman pada spesifikasi pekerjaan. 2. Jobspeifikasi harus jelas.	Ordinal
	b. Sumber pegawai	3. Sumber internal 4. Sumber eksternal	
	c. Metode perekrutan pegawai	5. Metode tertutup 6. Metode terbuka	
	d. Daya saing perekrut pegawai	7. Memiliki daya tarik tertentu dalam pekerjaan. 8. Memiliki daya saing kepada setiap rekan kerja.	
Seleksi (X ₂)	1. Tes wawancara	1. Mendapatkan informasi yang lebih mendalam.	Ordinal
	2. Tes tertulis	2. Penguasaan materi 3. Pengetahuan akademik	
	3. Kesehatan	4. Tes kesehatan 5. Tingkat kesehatan	

³Ibid

	4. Pengalaman	6. Pengalaman kerja	
Gaji (X ₃)	a. Keadilan internal kenaikan gaji	1. Kenaikan gaji yang diterima karyawan yang berkaitan dengan internal pekerjaan	Ordinal
	b. Keadilan internal tunjangan	2. Tunjangan kesehatan	
	c. Keadilan internal insentif	3. Memberikan gaji kepada karyawan yang berprestasi	
	4. Keadilan internal gaji	4. Menerima gaji sesuai dengan lamanya bekerja 5. Lembur kerja	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	1. Kerapihan 2. Ketelitian 3. Hasil Kerja	Ordinal
	2. Kuantitas	4. Kehadiran 5. Ketaatan 6. Kecepatan kerja	
	3. Ketetapan waktu	7. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	
	4. Efektivitas	8. Penggunaan sumber daya organisasi	

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁴Sedangkan populasi menurut Arikunto merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁵Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Jl.Veteran Palembang yang berjumlah 50 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶Sedangkan menurut Arikunto sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁷Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai individu yang memiliki sifat sama untuk diselidiki dan dapat mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *SamplingJenuh*, yang artinya tehnik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu semua karyawan yang ada di Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Jl. Veteran Palembang yang berjumlah 50 orang.

c. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

⁴Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta. 2011). Cetakan ke 13 .117

⁵ Arikunto, "Prosedur Penelitian" (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014). Cetakan ke 15.hal 173

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta. 2011). Cetakan ke 1. hal 118

⁷ Arikunto, "Prosedur Penelitian" (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014). Cetakan ke 15.hal 174

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari persepsi atau jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang diisi oleh Karyawan Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Jl. Veteran Palembang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur baik dari buku, jurnal-jurnal penelitian, skripsi ataupun dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner atau Angket

Angket adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar yang diberi pertanyaan atau pernyataan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden.⁸ Dalam hal ini pertanyaan yang diajukan kepada karyawan adalah mengenai Rekrutmen, Seleksi, dan Gaji dan

⁸*Ibid*, hal 268

pernyataan mengenai Kinerja Karyawan. Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas yakni variabel rekrutmen, seleksi dan gaji. Peneliti menggunakan skala likert dengan lima kategori penelitian yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Skala likert merupakan teknik yang banyak digunakan terutama dalam mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang dirinya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal.

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang

diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis adalah software SPSS 16.0. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis ini antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrument pengukur dalam penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur. Uji validitas yaitu dilakukan dengan cara melihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, jika dinyatakan tidak valid maka butir pertanyaan tersebut akan disingkirkan dari kuesioner yang diperbaiki.

Data dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tabel pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitupun juga

sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui koefisien alat ukur jika dilakukan dengan pengukuran ulang. Suatu kuesioner reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Program SPSS 16 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *cronbach alpha* atau Metode *alpha cronbach*, batasan reliabilitas sudah ditentukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien alpha berada di atas angka 0,8 dapat dinyatakan baik
2. Apabila koefisien alpha berada pada angka 0,7 berarti dapat diterima
3. Apabila koefisien alpha berada dibawah angka 0,6 maka dapat dinyatakan kurang baik/ tidak reliabel.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastis dan linieritas pada model regresi. Model regresi linier bisa disebut sebagai model yang baik jika model tersebut dapat memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Alfabeta, 2008)

¹⁰ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Oleh Data dengan SPSS 17*. (Yogyakarta: Andi, 2008)

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat adanya penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model lalu pembuatan model regresi diulang kembali.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

¹¹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D". (Bandung : Alfabeta, 2016) Hal.234

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode grafik atau melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai berikut:¹²

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur atau bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji Linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan, uji ini biasanya digunakan untuk persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan melihat tabel *measures of association* dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier secara signifikan apabila nilai $\eta > \eta^2$.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

¹²Duwi, Priyatno. *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis* ,(Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2014) hal. 89

Analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen, yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk memutuskan naik atau turunnya nilai dari variabel dependen yang dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen.

Dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu rekrutmen, seleksi dan gaji, sedangkan variabel terikatnya ialah kinerja karyawan. Apabila dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda, maka akan di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y : Variabel terikat (kinerja karyawan)

a : Koefisien regresi (konstanta)

b_1 : Koefisien regresi rekrutmen

b_2 : Koefisien regresi seleksi

b_3 : Koefisien regresi gaji

X_1 : Variabel bebas rekrutmen

X_2 : Variabel bebas seleksi

X_3 : Variabel bebas gaji

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:¹³

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikan:
 - a) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari rekrutmen, seleksi dan gaji terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Jl. Veteran Palembang.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dari setiap masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4, \dots$) secara bersama-sama.

¹³ Imam Ghazali, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 125